



RINGKASAN

FADIA ZACHWA. Pendirian Unit Bisnis Eduwisata Tanaman Hias pada CV Minaqu Indonesia. *Establishment of the Ornamental Plants Edutourism Business Unit at CV Minaqu Indonesia*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Penyebaran Covid-19 pada awal tahun 2020 yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada kondisi makro Indonesia secara keseluruhan. Sektor pariwisata menjadi sektor yang paling terpuruk dan pemulihannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun, dampak pandemi justru berpengaruh sebaliknya pada sektor perdagangan tanaman hias. Keterbatasan aktivitas di luar rumah menjadi pemicu masyarakat mengalihkan rasa bosan dan stres dengan membudidayakan tanaman hias di rumah. Hal inilah yang menjadi pemicu meningkatnya jumlah penghobi baru tanaman hias. Banyaknya masyarakat yang melirik tanaman hias sebagai hobi baru ini justru membuka peluang bisnis yang menjanjikan di masa pandemi. Setelah mulai memasuki masa endemi, masyarakat mulai beradaptasi dengan era *new normal* dan banyak menjalani kegiatan di luar rumah. Hal ini menyebabkan penurunan permintaan pasar dan harga jual tanaman hias. Namun, kebutuhan masyarakat terhadap wisata justru semakin meningkat untuk mengurangi kejenuhan setelah masa pandemi. Untuk tetap memaksimalkan produktifitas perusahaan, CV Minaqu Indonesia dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan unit bisnis eduwisata. Selain itu, unit bisnis eduwisata ini diharapkan mampu menjaga keberlangsungan sektor pertanian dan pariwisata di Indonesia.

Metode kajian berdasarkan aspek non finansial meliputi analisis SWOT, serta aspek finansial meliputi analisis laba rugi, analisis *cash flow*, dan analisis *switching value*. Ide pengembangan bisnis yang dilakukan pada kajian ini adalah pengembangan bisnis melalui pengadaan unit bisnis eduwisata tanaman hias di CV Minaqu Indonesia. Rumusan ide pengembangan bisnis ini diambil berdasarkan analisis SWOT, yaitu strategi S-O (*Strength – Opportunity*). Pendirian unit bisnis eduwisata pada CV Minaqu Indonesia ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan dan menambah nilai sosial ekonomi perusahaan.

Hasil analisis non finansial dan finansial dari rencana pengembangan bisnis menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis eduwisata pada CV Minaqu Indonesia layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Hasil analisis aspek finansial rencana pengembangan bisnis ini telah memenuhi kriteria kelayakan dan menghasilkan NPV sebesar Rp520.762.480 ($NPV > 0$), Net B/C sebesar 8,63 ($Net\ B/C > 1$) yang artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan Rp8,63 keuntungan atau manfaat bersih, nilai IRR yang diperoleh sebesar 81% ($IRR > discount\ rate$), dan *payback period* (PP) yaitu 2,38 tahun atau 2 tahun 4 bulan 8 hari ($PP < umur\ bisnis$) dimana umur bisnis yang direncanakan 10 tahun. Hasil perhitungan *switching value* menunjukkan perubahan maksimum atau batas toleransi penurunan jumlah pengunjung eduwisata yaitu sebesar 38,585%. Sedangkan perubahan maksimum atau batas toleransi kenaikan gaji tenaga kerja pria yaitu sebesar 61,783%.

Kata kunci: CV Minaqu Indonesia, eduwisata, *exhibition*, florikultura, lanskap